



Tableid Sekolah
AL-ULUM TERPADU



AL ULUM TANGGUH

dengan

BERTAWAKAL



READY : Religious-Smart-Leadership-Youthful

Jl. Tuasan No.35 Medan - 20222 Telepon : 061 - 6642331 Fb : Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Web : www.alulumterpadu.sch.id

Salam Redaksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua sehingga **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-50** dapat diterbitkan walaupun masih berada di masa pandemi covid 19. Dengan situasi yang sulit di masa pandemi ini kami tetap berusaha menerbitkan Tabloid Sekolah dengan tampilan dan isi yang lebih menarik dari sebelumnya.

Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-50 ini menampilkan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan yang tetap tangguh sembari bertawakal di masa pandemi ini dengan telah dilaksanakannya pembelajaran tatap muka dan tetap berprestasi serta berkontribusi.

Semoga terbitnya **Tabloid Sekolah Al-Ulum Terpadu edisi ke-50** dapat memberikan informasi yang *up to date*, tepat, dan menambah wawasan. Memberikan ruang kepada pembaca mengetahui bagaimana gambaran secara nyata tentang segala kegiatan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu (SD-SMP-SMA-STEBS) di masa pandemi covid 19 dan semoga dapat dijadikan inspirasi, semangat baru, serta bacaan yang menghibur para pembaca. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DEWAN REDAKSI

Pengarah	: Prof. Dr. H. Nawir Yuslem, M.A.
Penanggung Jawab	: Danny Abrianto, S.Th.I., M.Pd.
Pimpinan Redaksi	: M. Nurhadi Amri, M.Pd.
Wakil Pimpinan Redaksi	: Drs. Fauzi Haitamy, MM.
Sekretaris	: Listari, S.Pd., M.Pd.
Bendahara	: Nurhanida Nasution, S.Pd.
Dewan Redaksi	: Dra. Mardiah Suhendrik, S.Pd. Bambang Hardian Damanik, S.Pd.
Editor	: Sri Mariati, S.Pd. Farida Destriana, S.Pd.I Febi Rahmawati, S.Pd. Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Hum.
Design dan Layout	: Dedy Mas Ary, S.Si.
Photographi	: Tim Jurnalistik dan Photographi Al Ulum Terpadu

DAFTAR ISI

- 1 Al Ulum Tangguh Dengan Bertawakkal
- 2 Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Virtual
- 3 Apa Itu Asesmen Nasional ?
- 4 Muharram Semangat Baru
- 6 Profil Kepala Sekolah Di Unit SD Islam Al Ulum Terpadu
- 9 Sibiru Yang Cantik "Bunga Telang"
- 10 Tokoh dan Ilmuan Muslim
- 11 Arabic Corner
- 12 English Corner
- 14 Cerpenku
- 15 Bakat dan Kreativitas SD
- 17 Bakat dan Kreativitas SMP
- 18 Bakat dan Kreativitas SMA
- 20 STEBS
- 21 TIPS & TRIK
- 22 Mutiara Hikmah
- 23 Serba Serbi
- 24 Mewarnai
- 25 Galeri Kegiatan



Kata Tawakkal adalah hal yang lazim kita dengar dalam keseharian, namun perlu difahami dengan baik agar dapat diamalkan dengan benar akan hebatnya sifat tawakkal pada seorang hamba dalam menjalani kehidupan.

Tawakkal yang makna sederhananya adalah berserah diri kepada Allah, merupakan perintah Allah kepada manusia, sebagaimana tertera dalam ayat berikut :

وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

"Dan bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Q.S Al-Anfal (8) : 61)

Mengapa Allah Taala memerintahkan kita untuk bertawakkal kepadaNya? tentu ada manfaat besar dan penting bagi diri kita.

Menurut Ibnu Qoyim Al-Jauzi "Tawakal merupakan amalan dan ubudiyah hati dengan menyandarkan segala sesuatu hanya kepada Allah, tsiqah terhadap-Nya, berlindung hanya kepada-Nya dan ridha atas sesuatu yang menimpa dirinya, berdasarkan keyakinan bahwa Allah akan memberikannya segala 'kecukupan' bagi dirinya..., dengan tetap melaksanakan 'sebab-sebab' serta usaha keras untuk dapat memperolehnya." (*Al-Jauzi/ Arruh fi Kalam ala Arwahil Amwat wal Ahya' bidalail minal Kitab was Sunnah, 1975 : 254*)—eramuslim.com

Dari penjelasan Ibnu Qoyim diatas jelas bahwa sikap tawakkal adalah sikap totalitasnya seorang mukmin menyandarkan sepenuhnya hanya kepada Allah, yakin kepadaNya, yakin dengan perlindungan dan pertolonganNya dan ridha atas segala apa yang Allah Taala tentukan tanpa meninggalkan ikhtiar dalam mencapai tujuan.

Al-Ulum dengan seluruh civitas yang berada didalamnya tentu memiliki cita dan harapan tertinggi dalam upaya menggapai impiannya, baik apakah ia sebagai peserta didik, maupun pelaksana proses belajar mengajar.

Tentu akan ada tantangan dan cobaan dalam menggapai target impian, namun semuanya akan bisa dilalui dengan sikap yang terbaik diantaranya dengan kekuatan Tawakkal yang akan menjadikan Al-Ulum Tangguh dalam proses perjuangan.

Sebesar apapun tantangan dan hambatan, jika kita menyandarkan hati dan ikhtiar kita pada Allah yang Maha Besar dan Maha Kuasa maka segalanya akan lebih mudah dilalui.

Tawakkal yang benar bukanlah sifat pasif hanya berpasrah diri, tetapi yakin sepenuhnya akan pertolongan dan juga yakin sepenuhnya akan ajaran Allah yang Maha Benar dan sangat efektif untuk diamalkan sebagai metode yang ampuh dan solutif dalam menjalankan tugas kehidupan dengan berbagai permasalahannya.

Saatnya menyandarkan diri kepada Allah secara totalitas, termasuk juga dengan mempercayai sepenuh hati atas perintah Allah dan mengamalkannya untuk menjadi komunitas Pendidikan yang Tangguh.

Kita ber'azam untuk mencapai yang terbaik, dan kita bertawakkal pula untuk melakukan yang terbaik, menjalankan perintah Iqra' sepenuh hati, semangat beramal soleh yang totalitas dan berbagai nilai baik lainnya sebagai wujud kepasrahan dan keyakinan kita kepada Allah SWT.

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali 'Imran (3) : 159).

MASA PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (MPLS) VIRTUAL



Tahun pelajaran baru menjadi semangat baru bagi perguruan Islam Al Ulum terpadu khususnya SD Islam Al Ulum Terpadu dalam peranannya memajukan pendidikan bangsa. Meskipun di masa pandemi banyak sektor yang terdampak termasuk dunia pendidikan. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan semangat untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi para peserta didik.

Dalam rangka pembukaan Tahun Ajaran baru 2021-2022 SD Islam Al Ulum Terpadu melaksanakan kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) sebagai sarana pengenalan siswa baru terhadap lingkungan sekolah. Hal tersebut bertujuan membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas, dan sarana prasarana sekolah; pengenalan struktur kepemimpinan, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan; pengenalan berbagai program pembelajaran sekolah guna menumbuhkan motivasi, dan semangat belajar bagi peserta didik baru, yang dilakukan secara virtual pada tanggal 12-15 Juli 2021.

Dimulai dengan acara pembukaan Tahun Pelajaran 2021-2022 oleh Ketua Yayasan Amanah Karamah Prof. DR. Nawir Yuslem, MA melalui ruang zoom dan dihadiri oleh yayasan serta pimpinan tiap unit SD, SMP, dan SMA Perguruan Islam Al Ulum Terpadu serta para peserta didik baru yang dengan antusias mengikuti acara sampai selesai.

Pada hari kedua MPLS virtual dilanjutkan dengan kata sambutan oleh kepala sekolah SD Islam Al Ulum Terpadu yaitu ibu Dra. Mardiah di dampingi wakil kepala sekolah bidang kurikulum ibu Sri Mariati, S. Pd dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ibu Farida Destriana, S. Pdl. Dalam sambutannya beliau menyampaikan “

ucapan terimakasih kepada orangtua siswa yang telah mempercayakan ananda dididik di SD Islam Al Ulum Terpadu serta mengucapkan selamat datang dan selamat bergabung kepada para peserta didik baru, meskipun saat ini pembelajaran masih melalui daring karena terbentur PPKM ananda semua harus tetap semangat belajar di rumah dan sama-sama berdoa semoga pandemi segera berlalu dan kita dapat bertemu teman-teman, serta bapak ibu guru di sekolah” tuturnya..

Di hari ketiga dilanjutkan dengan video perkenalan struktur kepemimpinan, tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SD Islam Al Ulum Terpadu sebagai sarana peserta didik berkenalan dengan bapak dan ibu guru tenaga pendidik yang ada di SD Islam Al Ulum Terpadu.

Pada hari keempat sekaligus penutup dari acara MPLS virtual diberikan video pengenalan program pembelajaran yang ada di SD Islam Al Ulum Terpadu seperti: program 3S (Senyum, Sapa, Salam), Tahsinul Quran, pembelajaran di kelas, shalat berjamaah, senam, tahfidz, dokter kecil, pramuka, manasik haji, outing class, outbond, maulid Nabi Muhammad SAW, Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI), reward, khitanan massal, dan bantuan sosial kepada masyarakat.

SD Islam Al Ulum Terpadu kedepannya akan terus berusaha memberikan yang terbaik bagi peserta didik, baik dalam hal penyediaan media dalam pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah yang memadai, dan penyediaan prokes (protokol kesehatan) guna mendukung program pemerintah dalam menangani pandemi covid 19. Hal ini menunjukkan bahwa SD Islam Al Ulum Terpadu tangguh dan siap menghadapi segala situasi, dan menjadikan pandemi sebagai pembelajaran untuk tetap semangat, kreatif, dan inovatif, dalam bersinergi menciptakan golden age (generasi emas) di masa mendatang. Semoga Pandemi Covid-19 segera berlalu dan sistem pembelajaran dapat kembali berjalan sebagaimana mestinya. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

by : Anita Ismayani, S.Pd
(Guru SD Islam Al-Ulum Terpadu)





Apa Itu Asesmen Nasional?

by : Febi Rachmawati, S.Pd (Guru SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan)

Asesmen Nasional adalah program evaluasi yang diselenggarakan oleh Kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Asesmen Nasional dilaksanakan dengan 3 (tiga) instrument yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM Literasi, Numerasi), Survey Karakter dan Survey Lingkungan Belajar

- Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur literasi membaca dan literasi matematika (numerasi) murid.
- Survei Karakter yang mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang mencerminkan karakter murid
- Survei Lingkungan Belajar yang mengukur kualitas berbagai aspek input dan proses belajar-mengajar di kelas maupun di tingkat satuan pendidikan

Pelaksanaan Assesment Kompetensi Minimum di SMP ISLAM AL ULUM TERPADU dilakukan secara berurutan yaitu dimulai dari sosialisasi AKM, Simulasi AKM, Gladi Resik AKM serta pelaksanaan AKM sendiri yang akan dilaksanakan pada bulan Oktober.

SMP ISLAM AL ULUM TERPADU juga turut serta dalam mensukseskan program Assesmen Nasional dan kegiatan ini yang disebut dengan ANBK (Assesmen Nasional Berbasis Komputer) Dalam keadaan pandemi saat ini kegiatan ANBK di SMP ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN dan untuk sosialisasi ANBK dilaksanakan lewat aplikasi ZOOM MEET dengan para siswa/i beserta dengan para guru Koordinator ANBK pada tanggal 30 Agustus 2021 yang bertujuan agar para siswa/i dapat memahami seperti apa itu ANBK dan bagaimana cara mengerjakan soal ANBK tersebut. Dan untuk kegiatan Gladi Resik ANBK di SMP ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN mendatangkan para siswa/i secara bergelombang. Kegiatan gladi resik dimulai dari tanggal 15- 16 September 2021. Siswa/i SMP ISLAM AL ULUM TERPADU hadir ke sekolah secara bergelombang sesuai dengan sesi yang telah ditentukan oleh KEMENDIKBUD dan terbagi ke dalam tiga sesi yang dimulai dari pukul 08.00 s/d 16.00. Para siswa didampingi oleh para Koordinator ANBK dalam melaksanakan kegiatan ANBK di ruangan Laboratorium komputer sertadi berikan arahan dalam mengerjakan soal-soal ANBK .Dengan adanya Gladi Resik ini para siswa/i setidaknya mempunyai bekal pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan ANBK yang akan dilakukan pada tanggal 04 s/d 7 Oktober 2021.





*Penyerahan Penghargaan Perlombaan
(Kultum, Tahfidzul Qur'an, Kaligrafi, dan Puisi Islami)
Kepada Siswa/i Berprestasi Pada Event Muharram Fest 1443 H*

Muharram Semangat Baru

Penulis : Deki Irwanda, S.Pd. (Guru SMA Islam AL-ULUM TERPADU)



SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan menggelar serangkaian kegiatan Peringatan Tahun Baru 1 Muharram 1443 H bertajuk Muharram Semangat Baru. Kegiatan menyambut Tahun Baru Islam dimulai dari Tgl 22-27 Agustus 2021. Kegiatan Peringatan Tahun Baru Islam 1443 H meliputi beberapa perlombaan seperti kaligrafi, puisi islami, kultum dan tahfidzul Qur'an. Semua Perlombaan yang diikuti oleh setiap perwakilan kelas secara virtual. Namun untuk lomba Tahfidzul Qur'an menghadirkan peserta lomba ke sekolah dan tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang berlaku. Pandemi yang melanda tidak menghambat antusiasme siswa/i SMA Islam Al Ulum Terpadu dalam berpartisipasi pada kegiatan Muharram

Beberapa perlombaan telah menentukan para pemenang, diantaranya yaitu

1. Lomba Kaligrafi; Andini Salsabila (X IIS) sebagai Juara I, ananda Icha Aliyah Yasmin (X MIA 1) meraih Juara II, dan ananda Poppy Amalia (XI IIS) berhasil meraih Juara III.



Juara I



Juara II



Juara III

2. Lomba Puisi Islami: Azzahra Gabena (XII MIA) meraih Juara I, ananda Alesandra Savana Rossi (XI MIA 2) meraih Juara II, dan ananda Keisyha Nabila Zea (X MIA 1) berhasil meraih Juara III.



Juara I



Juara II



Juara III

3. Lomba Kultum : Satria Faldhi Nasution (XII MIA) meraih Juara I, ananda Rio Ferdiansyah (X IIS) meraih Juara II, dan ananda Rayhan Adnin (XII IIS) berhasil meraih Juara III.



Juara I



Juara II



Juara III

4. Lomba Tahfidzul Qur'an : Ikhsanul Pandu Prawira Harahap (XI MIA 2) meraih Juara I, ananda Ikhwan Prananta Hasugian (XII MIA) meraih Juara II, ananda Keisya Nabila Zea (X MIA 1) meraih Juara III, ananda Azmi Akbar (X MIA 2) meraih Juara Harapan, dan ananda Halilah Naifah (XII IIS) berhasil meraih Juara Harapan.



Juara I



Juara II



Juara III



Juara Harapan



Juara Harapan

Bapak kepala SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan "**Bambang Hardian Damanik, S.Pd.**", sangat mengapresiasi kegiatan Muharram ini. Beliau mengatakan bahwa Peringatan 1 Muharram menjadi salah satu bentuk kegiatan umat muslim untuk mengingat perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu hijrah dari Mekah menuju Madina. Selain itu, Wakasek kesiswaan "**Hildani Sari Harahap, S.Pd., M.Pd.**" menyampaikan bahwa kegiatan ini juga untuk mengajak para siswa untuk berhijrah menjadi manusia yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Semoga dengan serangkaian kegiatan Muharram Semangat Baru, kita semua dapat hijrah menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Aamiin.

Seluruh civitas akademik Al Ulum terpadu mengucapkan selamat tahun baru 1 Muharram 1443 H. **READY (Religius-Smart-Leadership-Youthful)**



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala sekolah sangat berperan dalam memimpin proses pembelajaran di sekolah agar berlangsung dengan kondusif, dalam kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah harus memiliki seperangkat kompetensi seperti merumuskan tujuan pembelajaran, mengarahkan dan membimbing pengembangan kurikulum, melakukan perbaikan PBM, mengevaluasi kinerja guru dan mengembangkannya, serta membangun lingkungan yang nyaman bagi seluruh warga sekolah.

Melihat sederet tanggung jawab kepala sekolah tersebut maka kepala sekolah dibekali dengan berbagai pelatihan kepemimpinan, bahkan berdasarkan Permendikbud nomor 6 tahun 2018, kepala sekolah wajib memiliki Nomor Unik Kepala Sekolah (NUKS) dan Sertifikasi Kepala Sekolah dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Kepala Sekolah yang telah diterapkan pada awal tahun 2019 bagi sekolah negeri maupun swasta. Jika dilihat dari deretan kompetensi yang harus dimiliki maka jabatan kepala sekolah tersebut sangat penting bagi suatu institusi pendidikan. Begitu juga di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu, walaupun perguruan di bawah naungan yayasan tapi peran kepala sekolah sangat diperlukan demi menjaga stabilitas proses pembelajaran. Dan sejak didirikan, Perguruan Islam Al Ulum Terpadu terutama unit SD telah dipimpin beberapa kepala sekolah, yaitu:



1. Dra. Hj. Erlina Hasan (Periode 2003-2005)

Bernama lengkap Dra. Hj. Erlina Hasan lahir di Medan pada tanggal 27 Agustus 1958. Ibu Dra. Hj. Erlina Hasan merupakan lulusan Sarjana Peradilan Agama IAIN Sumatera Utara, Ibu Erlina atau yang sering disapa dengan umi Erlina merupakan kepala sekolah pertama di Perguruan Islam Al Ulum Terpadu yang saat itu membawahi 3 unit sekaligus (SD, SMP, dan SMA) bersama para pendamping umi Erlina berhasil mempromosikan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu yang baru dibangun dan diresmikan ke tengah masyarakat kota Medan. Berbekal pengalaman sebagai dosen Ilmu Falaq di beberapa Universitas Islam di Sumatera Utara. Umi Erlina bersama rekan guru merumuskan konsep keislaman seperti pelaksanaan Tahsinul Quran serta sholat dhuha di pagi hari yang menjadi ciri khas perguruan hingga saat ini sehingga Perguruan Islam Al Ulum Terpadu sangat diminati sebagai salah satu institusi pendidikan yang terintegrasi dengan ilmu keislaman.



2. Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd (Periode 2005-2008)

Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd yang lahir di Ponorogo pada 17 September 1969 dan merupakan lulusan Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana UNIMED menjadi kepala sekolah selanjutnya menggantikan Umi Erlina Hasan, dalam memimpin Perguruan Islam Al Ulum Terpadu. Dimasa kepemimpinannya Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd berhasil menghantarkan para peserta didik lulus pada Ujian Nasional, dengan menerapkan konsep humanis serta mengembangkan soft skill para peserta didik melalui beragam aktifitas baik OSIS dan ROHIS serta pembentukan Tabloid Anak Sekolah (TAS) Al Ulum Terpadu. Dibawah bimbingan Umi Erlina, Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd berhasil memenangkan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu sebagai Sekolah Sehat tingkat Provinsi Sumatera Utara dan berhasil menjadi nominasi di tingkat nasional.



3. Drs. Arief Ridwan H., M.Si. (Periode 2008-2010)

Drs. Arief Ridwan H., M.Si. lahir di Bandung, 26 November 1965. Merupakan lulusan Pendidikan S1 Kimia UPI dan S2 Menagement USU. Bapak Drs. Arief Ridwan H., M.Si. menjadi kepala sekolah ke-3 meneruskan kepemimpinan Bapak Imam Kusnodin, S.Pd., M.Pd. Pada masa kepemimpinannya Bapak Arief mengusung program IPTEK yaitu para pengajar menguasai teknologi seperti penggunaan Komputer/Laptop dan Infokus dalam kegiatan belajar dan mengajar (KBM). Selain itu Bapak Arief Ridwan juga menjabat sebagai Kamabigus Pramuka, Kepala Penjaminan Mutu Pendidikan Perguruan Al Ulum Terpadu serta merupakan Pimpinan Redaksi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Anak Sekolah (TAS) dan juga merupakan pendiri Koperasi Syariah Syarama yang masih berjalan hingga saat ini.



4. Dr. H. Abdul Rahman Sofyan, Lc., SE., MA. (Periode 2010-2012)

Dr. H. Abdul Rahman Sofyan, Lc., SE., MA. Kelahiran Medan, 12 Desember 1974. Merupakan lulusan S1 Syariah Islamiyah, Al Azhar University Egypt (1998) dilanjutkan dengan S1 Ekonomi Pembangunan Cut Nyak Dhien (2006), S2 Ekonomi Islam IAIN-SU (2003), S3 Pendidikan Islam UIN-SU (2017).

Selama masa jabatan sebagai kepala sekolah, Bapak H. Abdul Rahman Sofyan, Lc., SE., MA. melakukan banyak perbaikan dan peningkatan di bidang administrasi tenaga kependidikan, penertiban KBM dengan disertai laporan perkembangan siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, menggiatkan bimbingan workshop tenaga kependidikan tentang integrasi pelajaran dan keislaman secara terpadu dan menggiatkan program ekstrakurikuler siswa, serta membentuk kelompok guru mata pelajaran (KGMP) dan lain-lain.



5. Dra. Endang Wahyuni, M.Psi. (Periode 2012-2018)

Ibu Dra. Endang Wahyuni, M.Psi. lahir di Medan, 15 juni 1969 dan merupakan alumni dari pasca sarjana Psikologi Pendidikan Universitas Medan Area (2013). Melanjutkan gebrakan kepemimpinan pada tahun berikutnya. Ibu Dra. Endang Wahyuni, M.Psi mengembangkan serta meningkatkan kemampuan para peserta didik dan para pengajar dalam berbagai ajang Uji Kompetensi Kognitif baik di tingkat Kota Medan, Provinsi bahkan di tingkat Nasional. Meng up grade kemampuan para peserta didik dalam menuangkan imajinasi ke dalam Perlombaan Karya Tulis tingkat Kota Medan dan menjadi pemenang terbaik selama 3 tahun berturut (2013-2016).

Ibu Dra. Endang Wahyuni, M.Psi. juga berkolaborasi dengan para orang tua siswa dalam kegiatan POM demi mewujudkan generasi sehat dan unggul. Memulai program Tahfidzul Quran (minimal 3 Juz), Memotivasi para peserta didik dalam ajang MTQ Nasional (2013-2014). Memprakarsai program Syarhil Quran yang mengasah kemampuan siswa dalam berdakwah.

Melakukan Pelatihan kepemimpinan/Leadership bagi siswa dalam kegiatan POCIL (Polisi cilik) bekerja sama dengan POLRES Medan dan POLRES Deli Serdang (2013-2014). Membuat program Operasi Semut Sabtu (Al Ulum Berhiber) serta senam gembira dan apresiasi seni siswa dan melanjutkan program Dokter Kecil dengan mengikuti kegiatan Dokter Kecil Berprestasi (2014) di Fakultas Kedokteran USU. Memberi pelatihan Bilingual untuk para pengajar, mendorong terlaksananya pengembangan Guru dan Siswa Berprestasi. Selain itu ibu Dra. Endang Wahyuni, M.Psi juga aktif melakukan Kegiatan Sosial yang berkolaborasi dengan Yayasan Amanah Karamah diantaranya penanggulangan bencana alam Erupsi Gunung Sinabung (2014) dan Khitanan Massal yang bekerja sama dengan RSU Sufina Aziz (2014-2017).



6. Dra. Mardiah (Periode 2018-2022)

Dra. Mardiah, lahir di Hampan Perak, 22 Desember 1968. Merupakan alumni Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam IAIN Sumatera Utara (1994), Sebagai kepala sekolah yang meneruskan program-program sekolah dari kepemimpinan terdahulu. Ibu Dra. Mardiah berusaha seluruh program terlaksana dengan maksimal dengan meningkatkan lulusan SD Al Ulum Terpadu dengan hafalan Tahfidzul Quran sebanyak 5 Juz. Sehingga minat para pendaftar siswa baru melebihi kuota belajar. Ibu Dra. Mardiah menjadi salah satu Kepala Sekolah Swasta yang tersertifikasi dengan memiliki Nomor Unik Kepala Sekolah (NUKS) yang disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019. Ibu Dra. Mardiah juga konsisten menciptakan lingkungan yang humanis dan kekeluargaan di lingkungan SD Islam Al Ulum Terpadu. Melakukan pengembangan siswa dan guru dengan mengikuti ajang perlombaan di tingkat Kota Medan, Provinsi dan tingkat Nasional seperti Tahfidz Quran, Olimpiade Sains, Video Pembelajaran, Karate, Bercerita, Quiz Online dan lainnya. Mengelaborasi dan mengakselerasikan kemampuan para pengajar dengan pembinaan dan pelatihan inovasi metode dan teknik pembelajaran berbasis teknologi digital di masa pandemi Covid-19 sehingga menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi para peserta didik walaupun kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah atau daring.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SIBIRU YANG CANTIK “BUNGA TELANG”

Oleh : Utarimanja Nasution, S.Pd.



Bunga telang atau kembang telang (*Clitoria ternatea*) sering kita jumpai di halaman atau pekarangan rumah yang bertujuan untuk mempercantik halaman rumah. Bunga telang ini salah satu jenis tanaman yang mudah di jumpai di Indonesia. Bunga yang berbentuk seperti corong ini memiliki beberapa varian warna, yaitu biru, ungu, merah muda, dan putih.

Selain sebagai tanaman hias, bunga telang (*Clitoria ternatea*) untuk sebagian orang di dimanfaatkan sebagai bahan pewarna alami. Tidak hanya itu bunga telang juga sering di jadikan sebagai bahan pakan ternak, insektisida, kosmetik. Bahkan bunga telak sejak lama di gunakan sebagai obat herbal atau pengobatan

tradisional, hal ini disebabkan bunga telang diklaim memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Beberapa manfaat bunga telang.

Ada beberapa manfaat bunga telang yang dipercayai baik untuk kesehatan, antara lain :

1. Memelihara fungsi dan kesehatan otak

Bunga telang dapat meningkatkan produksi Asetilkolin. Asetilkolin adalah zat kimia yang ada di otak yang berperan dalam proses mengingat, mempelajari informasi, dan menjaga konsentrasi. Kadar asetilkolin yang tinggi terbukti mampu mencegah pikun akibat usia serta meningkatkan daya ingat. Mengonsumsi teh bunga telang berkhasiat meningkatkan kemampuan berpikir dan kesehatan otak secara umum.

2. Mencegah kanker

Bunga telang kaya akan zat antioksidan yang mampu melawan radikal bebas, dan dipercaya dapat menghambat sel – sel kanker yang sedang tumbuh.

3. Menjaga gula darah

Konsumsi bunga telang diketahui dapat menurunkan kadar gula darah dan menjaganya tetap stabil.

4. Mencegah penuaan dini

Antioksidan yang terdapat pada bunga telang dapat memperlambat proses penuaan dini pada kulit.

5. Mengobati diare

Tak hanya bunganya saja yang berkhasiat, daun bunga telang juga memiliki manfaat bagi kesehatan, yaitu sebagai obat herbal alami untuk mengobati diare.

6. Menstimulasi rambut rontok

Bunga telang mengandung antosianin. Antosianin adalah zat yang mampu meningkatkan sirkulasi darah ke kepala, sehingga bisa menyehatkan kulit kepala. Jika kulit kepala sehat, maka rambut akan tumbuh dengan bagus dari dalam.

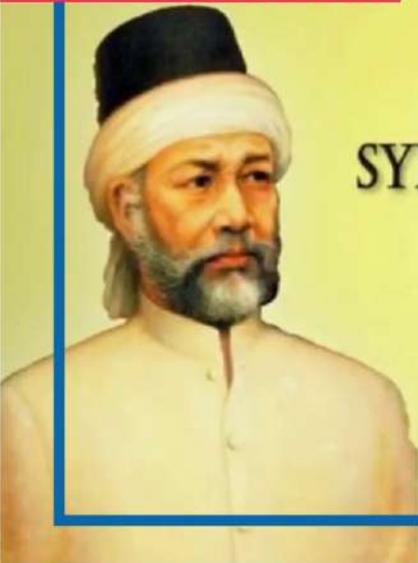
7. Meredakan sakit kepala dan migrain

Teh bunga telang memiliki efek antiinflamasi yang bisa meredakan berbagai rasa nyeri yang mungkin Anda rasakan. Salah satunya adalah sakit kepala dan migrain.

Secara umum, bunga telang cukup aman dikonsumsi sesekali sebagai teh herbal atau suplemen. Namun, Anda tidak disarankan untuk menggunakan bunga telang sebagai obat herbal untuk mengobati penyakit tertentu atau jika Anda sedang mengonsumsi obat-obatan lain.

Bunga telang memang kaya akan manfaat sebab kaya akan antioksidan. Namun, konsumsi bunga telang berlebihan bisa merugikan kesehatan. Bunga telang yang digunakan secara berlebihan bisa memicu mual dan diare. Ibu hamil dan menyusui sebaiknya tidak mengonsumsi bunga telang.





-Tokoh Penyebar Islam di Sumatera-
SYEIKH ABDURRAUF AS-SINGKILI
 (TENGGU SYIAH KUALA)
 1615 M - 1693 M



Penulis :
Fauziatul Akmal, S.Thl

Nama lengkapnya 'Abdur- Rauf bin 'Ali Al Jawi Al Fansuri As Singkili atau sering kali disebut Abdur Ra'uf As-Singkili . Dia lahir pada 1024 Hijriyah atau 1615 Masehi di Singkil, Aceh. Ayahnya adalah Syaikh Ali Fansuri yang memiliki hubungan saudara dengan Hamzah Fansuri, penyair dan ulama sufi ternama Melayu. Sang ayah pun merupakan ulama ternama Aceh. Dari sang ayah lah, pendidikan agama As-Singkili bermula.

As-Singkil kemudian belajar ke Barus atau Fansur, sebuah kawasan di Sumatera Utara yang menjadi pusat pembelajaran Islam bangsa Melayu dan Asia kala itu. Baru kemudian, pada usia remaja ia menuntut ilmu di Banda Aceh. Beberapa sejarawan juga menyebut Syekh sempat menjadi murid dari Hamzah Fansuri.

Pada tahun 1642, Abdur Rauf berangkat ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah haji sekaligus meneruskan pengembaraan intelektualnya. Ulama Aceh tersebut memulai rihlah-nya menuntut ilmu sejak di Dhuha, sebuah kota pesisir di Teluk Persia. Di sana, salah seorang gurunya bernama Abdul Qadir al-Mawwir. Selanjutnya, Abdur Rauf pergi ke Yaman untuk menimba ilmu di dua lembaga pendidikan terpenting saat itu, Bait al-Faqih dan Zabid.

Perjalanannya berlanjut ke Mekkah. Usai berhaji, dia pun berguru pada Badruddin al-Lahuri, Abdullah al-Lahuri, dan Ali bin Abdul Qadir ath-Thabari di kota kelahiran Rasulullah SAW itu. Tempat selanjutnya adalah Madinah, beliau menimba ilmu dari Ibrahim al-Kurani dan Ahmad al-Qusyasyi, yang darinya Abdur Rauf memperoleh gelar khalifa tarekat Syatariyah dan Qadiriyyah.

Kira-kira 19 tahun lamanya mubaligh tersebut mengajar di Tanah Suci. Pada tahun 1661, beliau memutuskan kembali ke Aceh. Tujuannya, ikut mengembangkan dakwah dan pendidikan Islam. Muridnya luar biasa banyak jumlahnya, tak hanya dari Melayu, tapi juga dari seluruh nusantara. Beliau adalah ulama yang sangat memiliki pengaruh yang luar biasa besar yaitu dalam penyebaran agama Islam dan ilmu pengetahuan di Sumatera dan Nusantara pada umumnya. Beliau melakukannya dengan menggunakan lembaga pendidikan seperti dayah maupun menuangkan hasil pemikirannya berupa karya seperti tulisan-tulisan (kitab) yang ia lakukan. As- Singkili sebagai mualim yang menaruh perhatian besar pada murid-muridnya. Setiap karyanya selalu bertolak dari perhatiannya pada mereka. Beliau sangat perhatian agar para muridnya mendapat pemahaman Islam yang baik, teguh kesalihan, dan terhindar dari kesalahan.

Begitulah perjalanan panjang yang dilakukan Abdur Rauf As-Singkili untuk perkembangan Islam di nusantara. Hingga akhirnya As-Singkili menghembuskan nafas terakhirnya diusia 73 tahun di Kuala Aceh pada tahun 110 Hijriyah atau 1693 Masehi.

وسائل النقل

المفردات

حيا نحفظ المفردات!

Mari Kita Menghafal Mufrodhat!



الطائرة



الجوّالة



الدَّرَاجَة



القطار



الحافلة



البيشياء



العربة



السفينة



السيارة

وسائل النقل

سأل الأستاذ تلاميذه عن العطلة

الأستاذ: إلى أين ستذهب في يوم العطلة غدا؟

عبد الله: سأذهب إلى القاهرة بالطائرة،

أوقف في المطار.

محمود: سأذهب إلى بابي بالسفينة،

أوقف في الميناء

علي: سأذهب إلى السوق بالعربة.

زيد: سأذهب إلى بيت الجد بالدراجة.

فاطمة: سأذهب إلى جاكرتا بالقطار،

أوقف في المحطة.

خديجة: سأذهب إلى سورابايا بالحافلة.

و أوقف في الموقف.

محمد: سأذهب إلى مالنج بالجوالة.

عمر: سأذهب إلى فونوروغو بالسيارة.

عائشة: سأذهب إلى بيت الأسرة بالبيشاء.

by : Reza Maulana, M.Pd.
Guru SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan

Telling Time In English

Student: Excuse me miss! But our time is up.

Teacher: Really? I wasn't aware about that.

What time is it now by the way?

Student: It's a quarter to eleven Miss.

Teacher: We got 15 extra ya.

Okay students. That's all for today.

See you next week.

Students: See you miss.

Based on the dialogue, there is an interesting English topic we can learn namely "Telling the time". Telling the time will be very important mostly in speaking. To tell the time means to say what the time is, perhaps after somebody asks the time. Therefore, the English learner must know how to tell the time in English.

Here are some phrases you can use when you want to know the time:

- What's the time?
- What time is it?
- Have you got the right time?
- What time do you make it?

To tell someone what the time is, we can say "The time is..." or, more usually, "It's...".

Here is a typical dialogue:

Question : What's the time, please?

Answer : It's three o'clock.

Telling the time

Woodward
ENGLISH

It's five to ...	It's five past ...
It's ten to ...	It's ten past ...
It's (a) quarter to ...	It's (a) quarter past ...
It's twenty to ...	It's twenty past ...
It's twenty-five to ...	It's twenty-five past ...
It's half past ...	

2:00 - It's two o'clock.	2:30 - It's half past two.
2:05 - It's five past two.	2:35 - It's twenty-five to three.
2:10 - It's ten past two.	2:40 - It's twenty to three.
2:15 - It's quarter past two.	2:45 - It's quarter to three.
2:20 - It's twenty past two.	2:50 - It's ten to three.
2:25 - It's twenty-five past two.	2:55 - It's five to three.

We use AT + TIME when giving the time of a specific event.

- The class starts at nine o'clock.
- The flight leaves at ten to three.

We use IT IS or IT'S to answer a question that asks for the time right now.

What time is it? - It is half past four.
What's the time? - It's twenty to five.

www.grammar.cl www.woodwardenglish.com www.vocabulary.cl

There are two ways in telling the time in English, namely:

1) Say the hour first and then the minutes. (Hour + Minutes)

- 6:25 - It's six twenty-five
- 8:05 - It's eight O-five (the O is said like the letter O)
- 9:11 - It's nine eleven
- 2:34 - It's two thirty-four

2) Say the minutes first and then the hour. (Minutes + PAST / TO + Hour)

Ø For minutes 1-30 we use **PAST** after the minutes.

Ø For minutes 31-59 we use **TO** after the minutes.

- 2:35 - It's twenty-five **to** three
- 11:20 - It's twenty **past** eleven
- 4:18 - It's eighteen **past** four
- 8:51 - It's nine **to** nine
- 2:59 - It's one **to** three

When it is **15 minutes past** the hour we normally say: **(a) quarter past**

- 7:15 - It's (a) quarter past seven

When it is **15 minutes before** the hour we normally say: **a quarter to**

- 12:45 - It's (a) quarter to one

When it is **30 minutes past** the hour we normally say: **half past**

- 3:30 - It's half past three (but we can also say three-thirty)

O'clock

We use **o'clock** when there are **NO** minutes. (10:00 - It's ten o'clock

- 5:00 - It's five o'clock
- 1:00 - It's one o'clock

Sometimes it is written as 9 o'clock (the number + o'clock)

12:00

For 12:00 there are four expressions in English.

- twelve o'clock (jam 12)
- midday = noon (tengah hari)
- midnight (tengah malam)

So, have you known how to tell time in English? Just have practice a lot and feel the vibes that English is fun and interesting.

Happy learning students!

TIME IS THE MOST VALUABLE THING A MAN CAN SPEND.
TIME IS FREE BUT IT IS PRICELESS, YOU CAN'T OWN IT BUT YOU
CAN USE IT, YOU CAN'T KEEP IT BUT YOU CAN SPEND IT, ONCE
YOU LOST IT YOU CAN NEVER GET IT BACK.
THE TIME YOU ENJOY WASTING IS NOT A WASTED TIME.

Compiled By: Miss Hildani Sari Harahap



Terdengar Suara adzan dari kejauhan, tak terasa ternyata sudah subuh, perlahan ku buka mata dan bangkit dari pembaringan, dan tak berapa lama terdengar suara mama memanggilku agar segera bangun dan sholat akupun membantu ibu menyiapkan sarapan pagi, selesai sarapan ayah dan mama bertanya padaku, apakah aku sudah siap untuk berangkat melihat pesantren , Bagaimana nak sudah siapkah engkau untuk mondok, ayah dan emak ingin yang terbaik untukmu, dan menurut kami pesantren adalah tempat sekolah yang tepat untukmu dimasa pandemi ini, aku menundukkan kepala karena pada dasarnya aku memilih sekolah umum karena bagiku pesantren adalah sekolah atau tempat yang membosankan.

Kami bersiap – siap untuk Berangkat, selama diperjalanan aku lebih banyak diam dan memandang keluar melihat hijaunya sawah dan Ladang yang kami lalui, selang dua jam diperjalanan akhirnya kami sampai, aku melihat tempatnya sangat luas dengan bangun bangunan dikiri dan kanan, ditengah tengah berdiri megah mesjid dengan warna hijau yang begitu tenang. Kamipun permisi kepada satpam untuk melihat-lihat, kebetulan kami datang santriwati sedang libur, begitu sepi tempat yang seluas itu. Selesai berkeliling pondok ayah dan ibu mendaftarkanku, minggu depan aku masuk, air mataku terjatuh saat mendengar, minggu depan aku masuk pesantren, aku sedih, marah tapi aku takut pada ayah karena apa yang dia katakan tidak boleh dibantah, yah apakah aku harus mondok juga yah ? Ya, mengapa kamu tidak mau mendengarkan apa yang ayah katakan kalau tidak mau ikut aturan ayah, keluar dari rumah cari kehidupan kamu sendiri, dengar itu iya ayah, aku terdiam tidak bisa berkata – kata lagi.

Akhirnya minggu yang ditakutkanpun tiba . Tok....tok....tok.... Kami sudah siap nak, kita akan berangkat,ayo keluar bawa kopermu dan perlekapangan lainnya, terdengar suara emak memanggilku, akupun keluar dengan membawa perlekapanku.Semua barang sudah masuk, kata ayah, udah yah kataku, ayo kita berangkat. Waktu bagai roda kereta api yang berjalan begitu cepat, akhirnya aku tinggalkan juga kesenangan yang ada, hp sebagai teman setiaku harus ditinggalkan, apakah aku sanggup tanpanya, sampai aku terkejut.Kamipun tiba di pesantren, Mendengar kata sampai, dan pesantren sudah ada dihadapanku, Terlihat ramai ternyata hari ini santri kembali ke pesantren, ibu dan ayah mengantarkanku ke kamar dan ibu membantuku membenahi barang – barangku. Kamarku berisi sepuluh orang. Ibu dan ayah pamit untuk berangkat. Ibu memelukku sambil berkata yang sabar dan ikhlas ya Nak. Ikhlas adalah kunci agar kamu betah ya nak, iya ibu aku akan mencobanya, kusalam ayah, akhirnya merkapun pergi tinggalah aku dan kawan – kawan di kamar yang semuanya sibuk membenahi barang masing – masing.Tok...Tok....Tok.... bangun, bangun, terdengar suara Membangunkan kami, terasa baru terlelap tidur, eh sudah harus bangun, kulihat jam beker ternyata masih pukul setengah empat pagi, kami harus bangun untuk tahajud, rasanya berat sekali tubuh ini untuk bangkit, aku tidak menyukai seperti ini, karena Tahajud aku harus bangun, setelah tahajud tidak boleh tidur lagi, tak terasa sudah adzan subuh, aku sangat bosan, setelah selesai sholat subuh pelan pelan ku berjalan kebelakang, kulihat ada tembok yang dapat kupanjat, aku loncat, kedebug... apa yang kulakukan ini ternyata diketahui oleh pak Karyo, pak Karyo salah seorang satpam tempat aku Mondok, hey apa yang kamu lakukan, kamu mau kabur ya, pak Karyopun membawa aku ke ustadz, aku melihat teman temanku yang lain lagi murajaah Surah Al Baqoroh, akupun dibawa ke sebuah ruangan, sampai diruangan aku ditanya oleh ustadz

Apakah kamu tidak megikuti sholat subuh Nak, sudah pak ustadz

Kalau begitu kamu tidak Mengikuti murajaah, kenapa kamu mau kabur dari Pondok Nak

Aku terdiam dan emosi dalam diriku menggebu, rasanya aku geram melihat pertanyaannya

Ayo Nak, jawab Pak ustadz, apakah mondok adalah keinginan kamu

Tidak pak ustadz, saya mengikuti apa yang diingikan orang tua saya, sebenarnya saya tidak menginginkan belajar di pesantren, saya ingin masuk SMP Negeri

Bagus kamu sudah jujur, dengar nak, mondok ini memang sangat membosankan, itu karena kamu tidak menyenangnya, dengar orang tua kamu memasukan kamu untuk mondok disini karena mereka berharap agar kelak kamu menjadi orang yang bermanfaat bagi dirimu sendiri, agama dan keluarga

Mendengar nasehat ustadz aku menangis, dengan suara tangisan, baik pak ustadz

Nah sekarang baliklah keruangan kamu, ikutilah kegiatan kegiatan yang ada dipondok ini, kamu pasti tidak akan menyesal Nak, ustadz doakan agar langkahmu dimudahkan

Baik pak Ustadz terima kasih

Hari demi hari dijalankan Rahman dengan penuh keikhlasan, dia mulai mengikuti seluruh kegiatan yang ada dipondok, pada akhirnya Rahman menyukai belajar dipondok dan dia berusaha dengan sungguh sungguh menjadi santri yang terbaik di pondok dan dapat membahagiakan orang tuanya.

Oleh : Lestari Sumeni Nasution, S.Pd.

GURU SD ISLAM AL-ULUM TERPADU



Oleh: Rina Rahmi Khambani, S.Pd (Guru SD Islam Al Ulum Terpadu Medan)



Kreativitas seringkali dikaitkan dengan bakat, karena saling berhubungan satu sama lainnya. Pada anak sekolah dasar, bakat dan kreativitas merupakan salah satu urgensi yang harus diperhatikan oleh pendidik. Sehingga perlu disadari bahwa setiap potensi bakat dan kreativitas pada anak membutuhkan pengembangan yang sesuai dengan tahap usianya.

Salah satu cara mengasah bakat dan kreatifitas anak adalah dengan mengikutsertakan anak dalam sebuah perlombaan. Dengan keberanian mengikuti lomba, anak lebih mudah mengembangkan kemampuannya. Seperti halnya di SD Islam Al Ulum Terpadu Medan yang mengikutsertakan anak didiknya dalam kegiatan Gebyar HUT Kemerdekaan RI ke 76 yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Kota Medan mulai dari tanggal 9 – 13 Agustus 2021. Kegiatan ini diikuti oleh ananda:

1. Nur Aini Azaria
2. Muhammad Yazid Alfata
3. Alya Nabila
4. Nafisa Aurelia Putri Lubis

Melalui kegiatan lomba ini anak-anak diajak mengasah kemampuannya melalui berbagai macam cara seperti ananda Nur Aini yang mengikuti lomba Menggambar, ananda M Yazid Alfata yang mengikuti lomba Cerdas Cermat, ananda Alya Nabila yang mengikuti lomba Bercerita dan ananda Nafisa Aurellia yang mengikuti lomba cipta dan baca puisi.

Kegiatan lomba ini diawali seleksi dari tingkat Kecamatan dan alhamdulillah anak didik berhasil memperoleh juara di tingkat kecamatan pada cabang lomba yang dipertandingkan seperti:



1. Nur Aini Azaria Juara 1 Lomba Menggambar

Ananda Aira sekarang duduk di bangku kelas V SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Dalam kegiatan Gebyar HUT RI ke 76 ini ananda Aira mengikuti perlombaan menggambar. Dari beberapa peserta yang berasal dari sekolah yang ada di Kecamatan Medan Tembung ananda Aira berhasil memperoleh juara 1. Melalui kegiatan lomba menggambar ini anak didik dapat menyalurkan bakat dan kreatifitasnya di bidang seni lukis.



2. Muhammad Yazid Alfata Juara 3 Lomba Cerdas Cermat

Ananda Yazid sekarang duduk di bangku kelas V SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Dalam kegiatan Gebyar HUT RI ke 76 ini ananda Yazid mengikuti perlombaan cerdas cermat. Materi yang diujikan dalam lomba cerdas cermat ini ialah enam profil pelajar Pancasila. Dan alhamdulillah dari beberapa peserta yang berasal dari sekolah yang ada di Kecamatan Medan Tembung ananda Yazid berhasil memperoleh juara 3.



3. Alya Nabila Juara 1 Lomba Bercerita

Ananda Alya Nabila saat ini duduk di kelas V SD Islam Al Ulum Terpadu Medan. Melalui kegiatan lomba Gebyar HUT RI ke 76 ini ananda Alya mengasah bakat dan kreatifitasnya di bidang bercerita. Dan alhamdulillah ananda Alya berhasil memperoleh peringkat pertama dari peserta lainnya.



4. Nafisa Aurelia Putri Lubis Juara 1 Lomba Cipta Dan Baca Puisi

Siswa kita yang satu ini ternyata juga menyimpan bakat yang tersembunyi khususnya di bidang baca puisi. Pada Gebyar HUT RI ke 76 yang diadakan Dinas Pendidikan Kota Medan, ananda Aurel (begitu sapaannya) juga diikutsertakan dalam perlombaan cipta dan baca puisi yang akhirnya berhasil memperoleh peringkat pertama dari seluruh peserta se-Kecamatan Medan Tembung.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat masker kesehatan yang ramah lingkungan?
2. Apakah serat batang pisang dapat dijadikan masker kesehatan?
3. Apakah bisa membuat industri rumah tangga yang tetap menarik konsumen walau dalam masa pandemi?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara membuat masker kesehatan yang ramah lingkungan.
2. Untuk mengetahui serat batang pisang yang dapat dijadikan masker kesehatan.
3. Untuk membuat inovasi produk baru yang mudah diproduksi sebagai sebuah industri rumah tangga dan tetap menarik konsumen walau dalam masa pandemi.
4. sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

PINPENAS : Ajang Pembangun Semangat Meneliti Sejak Dini

Oleh : Dina Mariana, S.Pd (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan)

Berdasarkan data yang diperoleh dari pusbindiklat.lipi.co.id, total jumlah peneliti di 42 instansi pemerintahan Indonesia ialah 9661 orang. Sebanyak 2892 orang menempati posisi kategori peneliti pertama, sebanyak 2866 orang dikategorikan sebagai peneliti muda, 2796 orang sebagai penelitimadya, dan 1107 orang lagi sebagai peneliti utama. Jumlah ini sangat jauh untuk memenuhi criteria sebagai Negara literatur. Bahkan K.H Ma'ruf Amin (Wapres RI) mengatakan bahwa "Perbandingan jumlah peneliti di Indonesia hanya 89 orang per juta penduduk, berbanding jauh dengan Vietnam yang jumlah penelitinya 673 per juta penduduk." Hal ini sangat memprihatinkan. Untuk mencapai tingkatan menjadi Negara maju, salah satu "PR" besar bagi negara Indonesia adalah memperbaiki jumlah para peneliti dan ilmuwan.

Dalam dunia pendidikan, penelitian sudah menjadi tidak asing terdengar. Bahkan pada jenjang mahasiswa, penelitian merupakan syarat wajib untuk lulus universitas. Namun amat disayangkan, masih banyak mahasiswa yang tidak mahir menulis penelitian yang dilakukannya sendiri. Tak jarang kita lihat banyak sekali mahasiswa yang melakukan plagiasi atau bahkan membayar jasa tulis skripsi. Hal ini dikarenakan ketidaksungguhan para pengajar mengajarkan materi tentang penulisan karya ilmiah sehingga menulis sebuah penelitian dirasa sangat sulit bagi siswa.

Salah satu cara untuk melatih siswa menulis penelitian adalah dengan mengajak siswa mengikuti event atau ajang perlombaan karya tulis ilmiah. Event semacam ini sudah banyak dilakukan oleh beberapa instansi baik dari kampus, pemerintah, maupun swasta. Apa yang akan didapatkan siswa jika mengikuti event perlombaan tersebut:

1. Siswa mengetahui cara menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan ilmiah.
2. Siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.
3. Menciptakan solusi untuk masyarakat sekitar.
4. Menambah relasi baik di nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan kepercayaan diri untuk berkomunikasi.
6. Melatih kemampuan kerjasama bersama tim.
7. Jika menang tentunya mendapatkan penghargaan berupa prestasi.
8. Menjadi perwakilan Indonesia dalam pertemuan dengan negara lain.

PINPENAS (Pekan Inovasi Pelajar Nasional) merupakan ajang perlombaan karya ilmiah nasional yang diadakan pada 03-05 Juli 2021. Ajang perlombaan ini dilakukan secara online dengan menampilkan lebih dari 50 tim yang berpartisipasi baik kategori siswa maupun mahasiswa. SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan juga mengikuti ajang Pekan Inovasi Pelajar Nasional 2021. Sebagai delegasi ialah Fayza Hilwatu Naura, Kenhairani Baeha, dan Shilan Laiqa dengan judul (*Bana Mask*) Inovasi Masker Kesehatan Berbahan Serat Debok Pisang Sebagai Upaya Peningkatan UMKM dan Pemulihan Lingkungan Pasca Pandemi.

Semangat meneliti harus diterapkan sejak dini. Masih banyak ajang perlombaan yang serupa. Masih banyak pula kesempatan yang bisa diraih siswa mengukir prestasi khususnya dalam mengikuti ajang perlombaan karya tulis ilmiah. Semoga nantinya, Indonesia akan banyak melahirkan peneliti-peneliti yang professional dan berintegritas. *Aamin Yaa Rabbal Alamiin.*



SEPUTAR KOMBANAS 2021

KOMBANAS adalah singkatan dari Kompetisi Bahasa Arab Nasional (مُسَابَقَةُ وَطَنِيَّةُ افْتِرَاضِيَّةُ لِللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ) yang di prakarsai oleh Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (F MGMP) Bahasa Arab se- Indonesia (مجمع مدرّس اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ بِإِنْدُونِيْسِيَا), dan sebagai pelopor nya adalah ustadz Ahmad Makki Hasan, dosen Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kombanas ke-4 tahun 2021 kali ini di gelar secara Virtual di seluruh Indonesia, yang diikuti baik sekolah dibawah naungan KEMENAG maupun KEMENDIKBUD, sekolah negeri maupun swasta dari jenjang Dasar, Menengah maupun Atas. KOMBANAS secara Virtual ke- 4 2021 ini mengambil tema: “كَيْفَ نَكُونُ قُنُودًا بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ” (Bagaimana kita dapat menjadi Idola (teladan) dengan bahasa Al-Qur'an (Arab).

Pendaftaran KOMBANAS 2021 dibuka sejak tanggal 02-15 Agustus 2021. Mengingat kompetisi dilaksanakan secara virtual, maka tiap peserta wajib mengupload live streaming selama berlangsungnya ujian, Pakta Integritas Pembimbing, Pakta integritas Siswa dan Identitas Siswa. Adapun Kompetisi yang diadakan terdiri dari 10 Kategori yaitu :

1. Jenjang SMA/SMK Negeri
2. Jenjang SMA/SMK Swasta
3. Jenjang MA Negeri
4. Jenjang MA Swasta
5. Jenjang SMP Negeri dan Swasta
6. Jenjang Mts Negeri
7. Jenjang Mts Swasta
8. Jenjang SD Negeri dan Swasta
9. Jenjang MI Negeri dan Swasta
10. Jenjang Guru Bahasa Arab (Pendamping)



SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan turut berkompetisi di ajang KOMBANAS-4 2021 dengan kategori Jenjang SMA/SMK Swasta yang berpanduan pada kisi-kisi pelajaran Bahasa Arab berdasarkan Permendikbud No. 37 tahun 2018. Ini merupakan kesempatan perdana dengan mengutus siswi **Alya Syakira (Kelas X MIA 1)** dan **Nazhifa Zhafira Zea (Kelas X IIS)**. Kompetisi di laksanakan dalam 3 tahap yaitu

tingkat Kota/ Kabupaten, Tingkat Provinsi dan tingkat Nasional. Sebelum pelaksanaan kompetisi, panitia mengadakan 2 kali Bimtek dan simulasi secara virtual, yaitu tgl 21 Agustus dan tgl 28 Agustus 2021 agar dapat memberikan arahan yang tepat saat pelaksanaan kompetisi.



Kompetisi Tingkat Kota/ Kabupaten dilaksanakan pada tanggal 04 September 2021, dan pengumuman dilaksanakan pada tgl 11 September 2021. Dan Syukur Alhamdulillah pada Kompetisi tingkat Kabupaten Kota ini, SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan meraih juara :

- **Alya Syakira Juara I**
- **Nazhifa Zafira Zea Juara II**

Dan selanjutnya berhak mengikuti Kombanas Tingkat Provinsi yang di selenggarakan pada tanggal 18 September 2021 dan pengumuman pada tanggal 25 September 2021, sekaligus diadakan Kongres Pertemuan F MGMP Tingkat Provinsi di MAN 2 Model Medan.

Dan ucapan syukur yang tak terhingga karena siswi siswi kita kembali meraih juara tingkat Provinsi yaitu :

- 1. Alya Syakira Juara III**
- 2. Nazhifa Zharira Zea Juara Harapan II**

Dan keduanya kembali berjuang untuk ikuti kompetisi tingkat Nasional pada tanggal 02 Oktober 2021, dan sesuai aturan, peserta yang masuk nominasi tingkat Nasional, maka guru Pembimbingnya (Dra. Aida Fithriyani) juga akan berkompetisi di tingkat Nasional dengan kategori guru Pembimbing seluruh Indonesia yang masuk ke tingkat Nasional, dengan standard test TOAFL (Test of Arabic as Foreign Language), dan pengumuman pada tanggal 09 Oktober 2021, sekaligus diadakan Konferensi Nasional Guru Bahasa Arab se-Indonesia ke-3 (المؤتمر الوطني الثالث سنة ٢٠٢١ لجمع مدرسي اللغة العربية بإندونيسيا) secara Virtual. Namun diajang Kompetisi tingkat Nasional ini baik kategori Siswa maupun Pembimbing masih belum dapat meraih juara. Akan tetapi setidaknya keikutsertaan Siswa-Siswi Al Ulum di ajang KOMBANAS yang untuk pertamakalinya ini sudah dapat mengharumkan nama Sekolah SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan dengan memenangkan kejuaraan ditingkat Provinsi.

Tidak hanya unit SMA, unit SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan dibawah bimbingan ustadz Reza Maulana S.Pd, M.Pd juga turut berkompetisi dengan kategori jenjang SMP Negeri/Swasta dan juga meraih juara sampai tingkat Provinsi yaitu :

- 1. Faiza Hilwatu Naura Juara III**
- 2. Raihan Murtaja Juara Harapan II**

Mari sama sama kita do'akan semoga siswa-siswi dan guru Pembimbing dapat kembali ikut serta berkompetisi diajang KOMBANAS ke 5 di Tahun berikutnya, dan semoga dengan adanya siswa-siswi yang berprestasi di bidang pelajaran Bahasa Arab, dapat meningkatkan kualitas sekolah yang memprioritaskan bahasa Arab sebagai bahasa Pilihan serta Peminatan di Kurikulum Nasional. Akhirnya kita berharap Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional dapat lebih di kenal dan disenangi di kalangan siswa-siswa SMA khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya.

Demikian sekilas gambaran tentang Kegiatan KOMBANAS ke 4 2021.

Penulis : Dra. Aida Fithriyani
Guru Mapel Bahasa Arab SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan
(Pembimbing Siswi-siswi Al Ulum Terpadu di Kompetisi KOMBANAS ke 4 2021)





Oleh : Sri Maharani, M.Pd (Dosen STEBIS Al-Ulum Terpadu Medan)



Masa pandemi covid 19 yang masih terjadi saat ini menimbulkan banyak kesulitan dan masalah bagi umat. Mulai dari masalah keluarga, ekonomi, pendidikan bahkan sampai masalah negara. Masalah yang muncul pada hakikatnya merupakan ujian. Allah SWT berfirman :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ
الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ . أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ
وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَبُونَ

“dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun” (segala sesuatu milik Allah dan kembali kepada Allah). Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhan mereka dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. Al-Baqarah (2): 155-157).

Dari Shuhaib, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ
فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

“Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. Seluruhnya urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur. Itu baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Itu pun baik baginya.” (HR. Muslim, no. 2999).

Selama seseorang dibebani syari'at, maka jalan kebaikan selalu terbuka untuknya. Sehingga seorang hamba yang beriman jika mendapatkan nikmat ia bersyukur dan jika mengalami musibah ia bersabar dan bertawakal kepada Allah SWT.

Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu dan Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBIS) Al-Ulum Terpadu Alhamdulillah mampu bertahan dimasa pandemi dan ini merupakan nikmat dari Allah SWT. Umat masih memberikan kepercayaannya kepada Al-Ulum. Walaupun pandemi, umat masih menjadikan Al-Ulum sebagai pilihan mereka untuk mendidik anak- anak mereka agar memiliki karakter beriman dan bertakwa kepada Allah SWT beakhlakul karimah serta menguasai sains dan teknologi. Al-Ulum tetap bertahan dengan kesabaran dan tawakal kepada Allah SWT dan menyakini bahwa pandemi yang terjadi adalah ujian dari Allah SWT. Semoga Allah SWT selalu meridhoi memberi kesehatan kepada kita semua dan segera mengangkat pandemi ini.



Cara Mudah Mempelajari Matematika

Oleh : M. Ismail, S. Pd, M.Si (Guru SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan)



Kalau ditanyakan kepada siswa pelajaran apa yang susah? pasti sebagian banyak siswa menjawab matematika, karena mengharuskan kepada siswa berhadapan langsung dengan angka-angka, segudang rumus-rumus yang ada dalam pelajaran matematika yang menjadi problem tersendiri. misalnya Aljabar, operasi hitung bilangan bulat dan pecahan, relasi dan fungsi, geometri dimensi 2 dan 3, hingga limit, kalkulus dan berbagai macam teori lainnya..Lalu bagaimana supaya bisa belajar matematika bagi siswa, senang dan menyenangkan? kali ini ada beberapa cara mudah belajar mudah matematika untuk menambah motivasi siswa dalam mempelajari matematika sebagai berikut:

1. Senangi Pelajarannya

Langkah awal untuk bisa matematika ya senangi mata pelajarannya, buang jauh jauh rasa tidak senang, anggap ia sebagai teman akrab, yang sebelumnya benci jadi suka.

2. Ubah Pola Fikir Bahwa Matematika Itu Susah

Kuatkan dan niatkan dalam hati bahwa matematika itu tidak susah dan bisa di pelajari dan ingat bahwa matematika di butuhkan buat dalam kehidupan kegiatan sehari - hari, misalkan jual beli antar pedagang, dan lain sebagainya.

3. Pahami Konsep Dan Rumusnya

Misalnya Ahmad dapat memetik enam mangga sebanyak lima kali, model matematikanya 6×5 artinya $5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 = 30$. Sedangkan Budi dapat memetik lima mangga sebanyak enam kali, model matematikanya 5×6 artinya $6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = 30$. Walaupun sama hasilnya namun cara penyelesaiannya berbeda.

4. Rajin Mengerjakan Latihan Dan Soal

Agar lebih paham kerjakanlah soal-soal sebanyak mungkin dan ingat semakin banyak mengerjakan soal semakin banyak pula pengetahuan didapat.

5. Bertanya Bila Belum Paham

Ada ungkapan melayu mengatakan "Malu bertanya sesat di jalan" bergitu juga belajar matematika bila belum mengerti dengan suatu konsep dan rumus rajinlah bertanya dengan guru.

6. Tekun Dalam Belajar Matematika

Arti tekun adalah rajin, keras hati dan bersungguh-sungguh. dan hanya dengan ketekunan dalam belajar materi pelajaran dapat kamu kuasai, sebaliknya tanpa ada ketekunan semakin sulit untuk memahami matematika. Tetap Fokuslah apa yang akan kita inginkan kerjakan dalam mempelajari matematika dan hanya dengan ketekunanlah mengatarkan kamu meraih cita-cita yang diinginkan, termasuk bisa matematika.





MUTIARA HIKMAH

Konsekuensi Kesyukuran

Barang Siapa Tidak Berlembahastu Kepada Manusia, Maka Dia Tidak Bersyukur Kepada Allah." (HR. Tirmidzi)

Mengucapkan "Alhamdulillah..." maka kalimat tsb keluar dari lisan kita atas dasar kesyukuran, apalagi keluar dari lubuk hati yang paling dalam maka akan terasa nikmatnya. Sejenak kita berfikir, kata Al hamdu itu nilainya tidak pada sekedar ucapan, karena kalau hanya ucapan mudah saja orang mengucapkannya ribuan kali. Tapi kata Al hamdu itu memiliki perenungan yang dalam, terkait kesyukuran atas segala nikmat yang diberikan Allah Swt, melebihi dari apa yang dibutuhkan seorang hamba. Jadi, konsekuensi syukur bagi orang kaya, adalah bila ia memberi kelebihanannya itu pada orang faqir. Pujian kesyukuran bagi orang yang kuat adalah memberi bagian dari kekuatannya untuk menolong yang lemah. Pujian kesyukuran bagi orang sehat adalah membantu orang yang sedang sakit. Pujian kesyukuran bagi seorang hakim adalah berlaku adil terhadap para terdakwa. Lalu dimanakah kita? Apakah kita sudah memenuhi konsekuensi memuji kepada Allah atas nikmat-nikmat yang kita terima sekarang? Ketika kita memuji Allah setelah menyantap makanan yang lezat bersama keluarga, tapi ternyata tetangga kita dan keluarganya dalam kondisi lapar dan kedinginan? Lalu jika tetangga itu tidak memberitahu kondisi mereka, dan juga tidak meminta kepada kita, bagaimana? Bukankah kewajiban kita bertanya tentang keadaan mereka lebih dahulu?

Jika ada seseorang yang berfikir bahwa ia akan memberi lebih banyak jika ia seorang yang kaya, maka ilustrasi diatas tentu dapat membuat kita lebih bijak lagi. Sebab memberi itu tidak mesti setelah kita kaya, sesuai dengan kelebihan yang ada pada diri kita. Masalah kekayaan itu nisbi sifatnya. Saya misalnya kaya, bila dibandingkan dengan pengemis itu. Juga bila dibandingkan dengan orang yang menghidupi 10 orang anggota keluarganya yang dia hanya memiliki penghasilan pas-pasan, saya masuk dalam kategori kaya. Tapi orang yang berpenghasilan pas pasan dan miskin itu, akan tergolong kaya bila dibandingkan dengan kondisi seorang janda yang tak memiliki sumber penghasilan dan tidak mempunyai uang di tangannya. Akan banyak orang miskin bila dibandingkan dengan jutawan. Di dunia ini tidak ada yang miskin mutlak dan tidak ada yang kaya mutlak. Tidak ada yang mutlak kecil dan mutlak besar.

Burung itu besar sekali dibandingkan semut dan kecil sekali dibandingkan gajah. Saya sangat kaya sekali dibandingkan dengan pengemis yang tidak memiliki uang dan penghasilan. Saya juga menjadi miskin sekali bila dibandingkan dengan fulan dan fulan yang memiliki harta berlimpah. Kesimpulannya, setiap masing-masing kita bisa saja mendapatkan siapa yang lebih miskin dari dirinya, dan dengan demikian ia menjadi kaya dan bisa memberi apa yang dimiliki tuk membantunya.

Betapapun orang itu miskin, tapi ia tetap bisa memberi sesuatu pada orang yang lebih kurang darinya. Karyawan paling bawah di sebuah perusahaan yang gajinya hanya beberapa ratus ribu, mungkin tidak terasa bila bersedekah dengan uang beberapa ribu untuk orang yang lebih miskin darinya. Begitu seterusnya. Jangan mengira bahwa apa yang kita berikan itu akan pergi begitu saja, tanpa bekas dan tak ada pengaruhnya untuk kita. Sama sekali tidak, demi Allah.

Tulisan di atas disarikan dari karya tulis Syaikh Ali Tanthawi, yang dipublikasikan harian Al - Idzaa'ah tahun 1953. Begitu menyentuh sekali, mengingatkan KITA betapa kayanya manusia diciptakan Allah jika dia mau berfikir, Subhanallah.



Oleh : M. Nurhadi Amri, M.Pd (Pimpinan Redaksi)

SMP Islam Al Ulum Terpadu Gelar Vaksinasi Pelajar

Medan, 21 Oktober 2021

SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Medan melalui Puskesmas Sering menggelar Vaksinasi bagi Pelajar di Aula sekolah tersebut. Kegiatan Vaksinasi Siswa yang bekerja sama dengan pihak Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung berlangsung selama 1 hari penuh dengan berbagai macam pemeriksaan mulai dari Pendaftaran/Pendataan, *Screening*, Vaksin, dan Observasi.

Kegiatan yang dibuka secara resmi oleh Yayasan Amanah Karamah diwakili oleh Wakil Ketua I **M.Nurhadi Amri, M.Pd.** Dalam sambutannya **M. Nurhadi Amri** mengatakan bahwa **Vaksinasi yang kita gelar khususnya bagi peserta didik di Lingkungan Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan adalah bagian dari mendukung upaya pemerintah mencegah serta menekan laju penyebaran COVID-19 khususnya di lingkungan sekolah sekaligus sebagai ikhtiar dalam mensukseskan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang mulai digelar.** Lanjut Nurhadi bahwa Yayasan Amanah Karamah Perguruan Islam Al Ulum Terpadu Medan dalam kesiapan kita sebagai lembaga Pendidikan dalam Pembelajaran Tatap Muka mencakup empat variabel yang kita siapakan, meliputi Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan, Ketersediaan fasilitas kesehatan, Pemetaan warga satuan pendidikan yang tidak boleh melakukan kegiatan di satuan pendidikan serta kesepakatan bersama komite sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan terkait kesiapan melakukan pembelajaran tatap muka.

Selain itu, Yayasan Amanah Karamah bekerjasama dengan pihak Puskesmas Sering dalam mengadakan Vaksinasi bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Kegiatan Vaksinasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 26-27 April 2021 untuk tahap I, dan 25 Juni 2021 untuk tahap II, termasuk Vaksinasi yang kita gelar untuk para Peserta didik di SMP Islam Al Ulum Terpadu selain mensukseskan program Pemerintah, juga dalam rangka persiapan PTM Terbatas dan memproteksi dari penyebaran virus covid-19 serta bentuk tanggungjawab dalam memberikan rasa aman, nyaman dalam melakukan proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan Prokes yang berlaku.

Sedangkan Kepala SMP Islam Al Ulum Terpadu **Suhendrik, S.Pd** mengatakan bahwa kegiatan vaksinasi ini diikuti ratusan siswa/l yang terdiri dari kelas VII sampai kelas IX. Adapun jenis vaksin yang diberikan adalah Pfizer, Kita berharap semoga seluruh jajaran mulai dari pegawai, guru dan siswa bisa diberikan kesehatan terhadap Covid-19 yang saat ini memang sangat meresahkan masyarakat untuk melakukan segala aktifitas terutama Pembelajaran Tatap Muka. Dengan adanya kegiatan atau pelaksanaan Vaksin untuk seluruh siswa diharapkan sekolah bisa kembali aktifitas seperti biasa lagi. Antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan vaksin terlihat dengan hadirnya siswa sejak pukul 07.30 pagi walaupun kegiatan vaksinasi digelar mulai pukul 09.00 Wib pagi. Hadir dalam kegiatan vaksinasi selain unsur Yayasan dan pihak Sekolah dalam memantau lancarnya kegiatan, terlihat juga orang tua siswa yang mendampingi anaknya mengikuti vaksinasi tersebut.





Selamat
HARI GURU NASIONAL
25 NOVEMBER 2021

GALERI KEGIATAN SD ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



LOMBA STORI TELLING PERINGATAN HUT RI KE 76 TAHUN 2021 TINGKAT KOTA MEDAN



LOMBA QUIZ ONLINE PERINGATAN HUT RI KE 76 JENJANG SD TINGKAT KOTA MEDAN



SOSIALISASI SENAM INDONESIA BERSAMA BERSIH NARKOBA (IBBN2021)



JUARA 2 MURATAL DAN JUARA 3 TILAWAH MTQ AL MUHAJIRIN



LOMBA MENGGAMBAR PERINGATAN HUT RI KE 76 TINGKAT KOTA MEDAN



M. KEANU JUARA 1 KATA USIA DINI PUTRA PADA LIGA KARATE INKANAS KOTA MEDAN



SIMULASI ANBK



PENYERAHAN KEMBALI PESERTA DIDIK DAN WISUDA TAMFIDZ KELAS VI



PELATIHAN GWE DENGAN AKUN BELAJAR.ID BERSAMA GOOGLE CERTIFIED EDUCATOR



PEMBERIAN MAHKOTA KEPADA ORANG TUA DI ACARA WISUDA TAHFIDZ

GALERI KEGIATAN SMP ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



GLADI BERSIH ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) T.P 2021-2022



WISUDA SISWA SMP ISLAM AL ULUM TERPADU T.P 2020-2021



MOU ANTARA FKIP UMSU TENTANG KURIKULUM KAMPUS MERDEKA BELAJAR



PENGISIAN SURVEY LINGKUNGAN BELAJAR SMP ISLAM AL ULUM TERPADU



SINDI ADILA KETINGKAT NASIONAL KOMPETISI OLAHRAGA SISWA NASIONAL CABANG KARATE PUTRI



KOMPETISI BAHASA ARAB NASIONAL 2021 TINGKAT NASIONAL



Selamat & Sukses

Kepada

Fayza Hilwatu Naura

Juara 3

Raihan Murtaja

Harapan II

Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 tingkat Provinsi Sumatera Utara Kategori SMP Neg/Swasta Prov Sumatera Utara

READY : Religious-Smart-Leadership-Youthful

Jl. Tuasan No.35 Medan - 20222. Telepon : 061 - 6642331. Fb : Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu. Ig : al_ulum_terpadu_medan. Web : www.alulumterpadu.sch.id

GALERI KEGIATAN SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU MEDAN



SIMULASI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) T. A 2021-2022



SIMULASI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) T. A 2021-2022



PENYERAHAN CENDRAMATA OLEH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK ATAS WEBINAR PAJAK



MOU ANTARA FKIP UMSU TENTANG KURIKULUM KAMPUS MERDEKA BELAJAR



Tahni'ah Kepada

Nazhifa Zhafira Zea

Harapan II

Alya Syakira

Juara 3

Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 Tingkat Provinsi Sumatera Utara Kategori SMA Swasta Prov. Sumatera Utara



KUNJUNGAN KEPALA DINAS CABANG MEDAN UTARA BAPAK Drs. SAKTI SIREGAR, M.Pd



PENYERAHAN HADIAH KEPADA SISWA YANG JUARA DI KEGIATAN PERLOMBAAN HUT RI KE 76



PENGISIAN SURVEY LINGKUNGAN BELAJAR SMA ISLAM AL ULUM TERPADU



LOMBA TAHFIDZ SISWA SMA ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN

GALERI KEGIATAN YAYASAN AMANAH KARAMAH



PELANTIKAN KETUA STEBIS AL ULUM TERPADU MEDAN PERIODE 2021-2024



PELANTIKAN KETUA STEBIS AL ULUM TERPADU Dr. Ir. HERMANSYAH ALAM, MT., MM., Ph. D



KUNJUNGAN CAMAT DAN SATGAS COVID MENINJAU PROKES DI AL ULUM TERPADU



PELANTIKAN WAKABID KURIKUM SMP ISLAM AL ULUM TERPADU BAPAK HIDAYAT, S. Pd



PELATIHAN OB DAN SATPAM PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



PELATIHAN OB DAN SATPAM PERGURUAN ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN



QURBAN IDUL ADHA 1442 H STM AMANAH KARAMAH



PENYERAHAN DAGING QURBAN IDUL ADHA 1442 H KE PEKURBAN



STEBIS AL ULUM TERPADU MEDAN

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Islam



1. KONSULTAN BISNIS

2. KONSULTAN KEUANGAN

3. ANALIS KEUANGAN

4. ENTREPRENEURSHIP

5. TENAGA PENGAJAR

6. KARYAWAN PERBANKAN

7. STAF KEUANGAN/AKUNTAN

8. PEGAWAI PAJAK

9. ASN

BEASISWA
UNTUK MAHASISWA BARU
Program Studi



EKONOMI SYARIAH (SI)

PERBANKAN SYARIAH (SI)

CONTACT PERSON : 0821 8037 6144 - 0852 6141 8449 - 061 42065275

Fb : Stebis Al-Ulum Terpadu Web : www.stebisalulumterpadu.ac.id